



Pendampingan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid 19 Melalui Program Kampus Mengajar

Muhammad Amran

Keywords :

Kampus Mengajar,
Pembelajaran, Covid 19

Correspondensi Author

Universitas Negeri Makassar
Alamat Penulis
Email:
Muh.amran@unm.ac.id

History Article

Received: 12-10-2021;
Reviewed: 25-10-2021;
Revised: 15-11-2021;
Accepted: 25-11-2021;
Published: 27-11-2021.

Abstrak. Tujuan dari kegiatan merdeka belajar kampus mengajar adalah memberdayakan Mahasiswa untuk membantu proses pengajaran di SD sekitar desa/kota tempat tinggalnya. Metode pelaksanaannya adalah melakukan pembekalan ke mahasiswa, penerjunan yakni melakukan kordinasi dengan dinas pendidikan dan sekolah untuk kordinasi program kegiatan, perencanaan program yakni merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan selama program kampus mengajar, dan pelaksanaan program kegiatan yang dilaksanakan selama 3 bulan di UPT SDN 14 Tanru Tedong Kabupaten Sidrap . Hasil kegiatan menunjukkan bahwa warga sekolah sangat terbantu dalam kegiatan kampus mengajar karena siswa diberikan berbagai bentuk kegiatan pembelajaran oleh mahasiswa, sehingga program pembelajaran di UPT SDN 14 Tanru Tedong selama masa pandemi covid-19 dapat berjalan dengan baik. Begitupun dalam kegiatan non mengajar misalnya pembenahan taman sekolahan, papan nama sekolah, kelas dan kegiatan pembenahan administrasi dapat terlaksana.

Abstract. The purpose of independent campus teaching and learning activities is to empower students to assist the teaching process in elementary schools around the village/city where they live. The implementation method is to provide briefing to students, parachuting is to coordinate with the education office and schools to coordinate program activities, program planning is to plan activities that will be carried out during the teaching campus program, and the implementation of activity programs carried out for 3 months at UPT SDN 14 Tanru Tedong Sidrap District. The results of the activity showed that school residents were greatly helped in campus teaching activities because students were given various forms of learning activities by students, so that the learning program at UPT SDN 14 Tanru Tedong during the covid-19 pandemic could run well. Likewise, in non-teaching activities such as improving school gardens, school nameplates, classes and administrative reform activities can be carried out.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu pondasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia, yang bertujuan untuk mencerdaskan dan

mengembangkan potensi diri demi terbentuknya sumber daya Manusia yang berkualitas. Pendidikan berperan dalam menentukan kemajuan suatu bangsa. Notoadmojo (2012) menyatakan Kata “Pendidikan” dalam bahasa

Inggris sepadan dengan kata *Education* yang secara etimologi diserap dari bahasa Latin *Eductum*. Kata *Eductum* terdiri dari dua kata yaitu *E* yang bermakna perkembangan dari dalam ke luar atau dari sedikit ke banyak dan *Duco* yang bermakna sedang berkembang sehingga secara etimologi pendidikan adalah proses pengembangan dalam diri individu. Sedangkan menurut kamus bahasa Indonesia pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Nafarin, 2021).

Indonesia merupakan negara yang memiliki cita-cita besar mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan. Indonesia juga dikenal dengan negara yang menjadikan pendidikan sebagai prioritas utama untuk memajukan negara. Salah satu hal tersebut dibuktikan melalui salah satu bunyi yang terdapat pada Undang-undang Dasar 1945 yaitu "Mencerdaskan Kehidupan Bangsa". Oleh karena itu, pendidikan sangat diperhatikan oleh pemerintah. Salah satu program kementerian yang banyak menyita perhatian dan anggaran negara Indonesia. Hal tersebut dilakukan semata-mata agar pendidikan Indonesia dapat bersaing di kancah Dunia.

Apabila kita menyinggung mengenai pendidikan, tentunya setiap orang sejak kecil sudah memperoleh pendidikan dari orang tua atau lingkungan keluarga. Lebih besar ranahnya yaitu pendidikan yang diperoleh di lingkungan masyarakat dan pendidikan yang bergerak dibawah naungan pemerintah adalah sekolah tingkat Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Pertama atau Madrasah Tsanawiyah, Sekolah menengah Atas atau Madrasah Aliyah dan Perguruan tinggi negeri maupun Swasta. Berdasarkan ketetapan pemerintah anak Indonesia wajib menempuh Pendidikan selama dua belas tahun.

Warkintin dan Mulyadi (2019) menjelaskan bahwa pendidikan merupakan suatu sistem yang mengembangkan misi cukup luas berhubungan dengan perkembangan fisik, keterampilan, pikiran, perasaan, kemampuan, sosial sampai kepada masalah kepercayaan atau keimanan. Sehingga apapun hambatan ataupun rintangan pendidikan tetap berjalan dengan baik (Anugrahana 2020).

Firdaus (2020) menyatakan Pembelajaran merupakan sebuah proses adanya interaksi antara guru dengan siswa yang terjalin secara inten dan terarah guna mencapai tujuan

yang telah disusun. Agar pelaksanaan pada pembelajaran berjalan dengan baik terlihat dari efektifitas dan keberhasilan pada proses interaksi dari berbagai komponen yang terlibat dalam pembelajaran. Interaksi antar komponen pembelajaran antara lain interaksi antara guru dan siswa ataupun siswa dengan siswa (Putra, Irwan & Vionanda, 2012).

Winata (2021) mengemukakan bahwa Proses pembelajaran harus tetap dilaksanakan kepada seluruh peserta didik sekalipun dalam situasi wabah pandemi. Pendidikan merupakan kunci utama dalam menyiapkan sumber daya manusia unggul untuk dapat bersaing di tingkat global. Pandemi covid 19 telah mengubah tatanan pendidikan dari semula tatap muka langsung di kelas menjadi proses pembelajaran dengan sistem belajar dari rumah (BDR). Pembelajaran di masa pandemi mengharuskan setiap pendidik, pemerhati pendidikan dan instansi terkait dengan pendidikan untuk merumuskan model dan metode pembelajaran yang tepat agar proses kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif.

Rusilowati (2020) menyatakan Penyebaran virus corona ini pada awalnya sangat berdampak pada dunia ekonomi yang mulai lesu, tetapi kini dampaknya dirasakan juga oleh dunia pendidikan. Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan pada lembaga pendidikan.

Virus Corona menjadi kendala para pelaku pendidikan saat ini terutama pemerintah, melihat situasi saat ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sangat menaruh perhatian dan membuat terobosan baru yakni Kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 1 2021 yang diikuti ribuan mahasiswa diseluruh indonesia dari perguruan tinggi yang berbeda-beda untuk membantu para pendidik yang mengalami kesulitan selama masa Pandemi Covid-19.

Kharisma (2020) mengemukakan bahwa Dari hasil penelusuran terhadap artikel-artikel seputar pembelajaran di Indonesia semasa pandemic COVID-19 adalah sebagai berikut. Kegiatan belajar mengajar yang saat ini dilakukan dengan menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran jarak jauh. Hanya saja, hasilnya belum maksimal. Ini terbukti dari salah satu artikel yang menyatakan bahwa kegiatan

belajar melalui pembelajaran daring selama masa belajar di rumah pada hari-hari pertama diterapkannya sistem pembelajaran daring, tidak pelak banyak kendala terutama bagi yang belum pernah melakukannya (Amalia, 2020).

Sari (2021) menyatakan Beberapa sekolah yang belum dapat menyelenggarakan KBM daring dapat mengembangkan kreativitas guru untuk memanfaatkan media belajar alternatif selama peserta didik belajar di rumah. Mereka dapat menggunakan sumber belajar yang ada, yaitu buku siswa yang sesuai dengan tema-tema yang diajarkan sesuai jadwal yang telah dibuat sebelumnya

Purwanto dkk. (2020) menyatakan bahwa ada beberapa faktor penghambat dalam pembelajaran online. Hal ini terjadi karena pembelajaran online adalah hal yang baru bagi guru. Metode pembelajaran yang jauh membuat guru perlu waktu untuk beradaptasi, dan mereka dihadapkan dengan perubahan baru secara tidak langsung akan mempengaruhi kualitas hasil belajar (Pamungkas dan Sukarman, 2020)

Program Kampus Mengajar adalah bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Anwar Makarim menjelaskan bahwa diadakannya Kampus Mengajar adalah untuk menghadirkan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan pembelajaran Literasi dan Numerasi. Serta, membantu pembelajaran di masa Pandemi terutama untuk SD di daerah 3T.

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memberikan hak belajar tiga semester di luar program studi untuk meningkatkan kompetensi baik soft skills maupun hard skills agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Kampus mengajar merupakan salah satu bentuk pelaksanaan MBKM berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) berbagai Desa/Kota di Indonesia.

Tujuan dilaksanakannya Program Kampus Mengajar adalah memberdayakan Mahasiswa untuk membantu proses pengajaran di SD sekitar desa/kota tempat tinggalnya. Secara rinci, tujuan Program Kampus Mengajar adalah: (1) Menghadirkan mahasiswa sebagai

bagian dari penguatan dari pembelajaran Literasi dan Numerasi; (2) Membantu pembelajaran di masa Pandemi Covid-19, terutama di daerah 3T; (3) Membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah Dasar; (4) Membantu Mahasiswa dalam mengasah kepemimpinan, kematangan emosional, dan kepekaan Sosial; (5) Mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi; (6) Meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional.

METODE

Program Kampus Mengajar Angkatan 1 2021 memerlukan kesiapan yang sangat banyak dan mahasiswa langsung dibimbing oleh Kemendikbud, agar pada saat terjun ke lapangan mahasiswa dapat diandalkan untuk mendampingi segala aktivitas yang dibutuhkan oleh pihak sekolah. Adapun persiapan yang kami lakukan diantaranya.

Pembekalan

Pembekalan dilakukan kepada mahasiswa dan dosen pembimbing untuk memberikan pengetahuan minimal yang diperlukan dalam kegiatan asistensi mengajar di SD. Pembekalan dilakukan selama satu minggu dan adapun materi pembekalan meliputi : 1) Pedagogi sekolah dasar, 2) Konsep pembelajaran jarak jauh, 3) Strategi kreatif belajar luring dan daring, 4) Penerapan asesmen dalam pembelajaran SD, 5) Etika dan komunikasi, 6) penerapan inovasi pembelajaran sekolah dasar, 7) Profil pelajar pancasila, 8) Prinsip perlindungan anak (Child Protection).

Penerjunan

Pada saat penerjunan ke lokasi Kampus Mengajar atau ke SD sasaran, kami para Mahasiswa diminta untuk koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kab/Kota masing-masing. Langkah koordinasi meliputi kegiatan : (1) Mahasiswa dan DPL menjalin komunikasi awal dengan Dinas Pendidikan Kab/Kota; (2) Mahasiswa melakukan lapor diri dan menyerahkan surat tugas dari Perguruan tinggi dan Kemendikbud ke Dinas Pendidikan Kab/Kota; (3) Dinas Pendidikan membuat surat tugas untuk mahasiswa ke sekolah sasaran. (4) Mahasiswa mengunggah foto kegiatan di aplikasi MBKM sebagai bukti lapor diri ke Dinas Pendidikan Kab/Kota. Setelah melakukan

lapor diri ke Dinas Pendidikan Kabupaten, Mahasiswa kemudian membawa surat tugas ke sekolah yang ditugaskan. Kegiatan awal yang dilakukan ialah mengobservasi keadaan lingkungan sekolah serta melihat system pembelajaran yang digunakan di sekolah tersebut.

Perencanaan program

Program-program yang dilakukan selama kegiatan KMP yakni memberikan pendampingan kepada guru-guru terkait mengenai pembelajaran yang dilakukan serta memberikan inovasi baru terhadap apa yang dilakukan sebelumnya, khusus proses kegiatan mengajar, adaptasi teknologi, dan membantu administrasi. Program yang direncanakan juga seperti Pembenahan taman, pembenahan kelas dan pembaharuan Papan nama Sekolah serta perpisahan dan penyerahan cendramata.

Pelaksanaan Program

Adapun pelaksanaan yang dilakukan pada saat melakukan program Kampus mengajar Angkatan 1 2021 yakni diantaranya:

1. Bimbingan Belajar



Gambar 1. Kegiatan Bimbingan Belajar

Pada tahapan proses Bimbingan Belajar yang dilakukan di UPT SD Negeri 14 Tanrutedong, kami Awalnya menggunakan dua sistem pembelajaran yakni pembelajaran Luring dan Daring. Sistem ini kami jalankan setiap hari kecuali hari libur. Namun sistem ini hanya bertahan satu bulan saja, mengingat hasil dari pembelajaran daring yang kurang efektif, maka kami berkomunikasi dengan Kepala Sekolah dan Guru Kelas untuk memberikan Bimbingan belajar secara Luring. Kami memberikan Bimbingan belajar kepada siswa secara luring di sekolah dengan tetap mematuhi Protokol kesehatan. Dalam memberikan bimbingan belajar secara Daring, kami menggunakan WhatsApp dalam memberikan Tugas, sebelum mereka mengerjakan tugas kami memberikan materi melalui Youtube dengan mengirim Link youtube ke Grup kelas yang dibuat sebelumnya. Lalu kami memberikan intruksi mengenai cara

mereka mengerjakan tugasnya. Bimbingan belajar secara Daring yang kami berikan dilakukan dua kali dalam 1 Minggu. Bimbingan belajar yang kami berikan secara Luring dimulai pada pukul 08.30 sampai pukul 11.30. Materi yang diberikan kepada siswa berpatokan pada buku tematik. Kami juga memberikan Bimbingan belajar membaca kepada siswa yang belum bisa membaca, bahkan ada siswa yang belum mengenal bentuk huruf Alfabet.

2. Membantu Administrasi (Pembuatan Media Pembelajaran)



Gambar 2. Pembuatan Media Pembelajaran

Bantuan administrasi yang dilakukan selama kegiatan ini berlangsung adalah membuat media pembelajaran sebagai bagian dari perangkat pembelajaran. Karna kurang media pembelajaran yang dimiliki sekolah. Media pembelajaran kami buat berkerjasama dengan siswa, pelaksanaan pembuatan media pembelajaran kami lakukan pada bulan Ramadhan sebagai kegiatan Mingguan siswa, karena pada Bulan ramadhan siswa dilburan, maka untuk mencegah kebosanan siswa, kami memberikan kegiatan ramadhan yaitu membuat media pembelajaran. Adapun media pembelajaran yang kami buat yaitu, Kolase dari Biji-bijian, Siklus Hidup hewan, dan bangun datar. Kami juga membantu guru dalam menyiapkan soal-soal Ujian siswa, seperti Fotocopy soal, membantu menyiapkan ruangan ujian dan membantu mengawasi pelaksanaan Ujian.

3. Adaptasi Teknologi

Bantuan adaptasi teknologi pada siswa dilakukan pada proses pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi youtube untuk memberikan materi, serta memberikan soal-soal melalui google Formlir serta bagaimana cara menggunakan google formulir. Untuk guru kami mengajarkan bagaimana cara penggunaan Zoom di Hp/Android seperti, cara mengaktifkan kamera, cara mengaktifkan Mike, dan cara mempresentasikan Gambar, video, dan powerpoint.



Gambar 3. Adaptasi teknologi

4. Kegiatan Kerja Bakti

Kerja bakti di UPT SD Negeri 14 Tanrutedong dilakukan hampir setiap hari disekolah, karena kondisi sekolah yang ditumbuhi banyak rumput liar. Kerja bakti dilakukan bersama dengan guru dan siswa sebelum masuk ke dalam kelas untuk belajar. Saat kerja bakti kami mencabut rumput, menanam pohon Pisang, Bersihkan halaman, membersihkan kelas, menanam bunga, dan menyiram tanaman dengan air.



Gambar 4. Kegiatan Kerjabakti

5. Pembenahan Taman Sekolah

Pembenahan taman di UPT SD Negeri 14 Tanrutedong kami mulai dengan mengecat Ban yang dijadikan sebagai Pot tanaman. Kami mengecat Ban tersebut dengan warnas kuning dan hijau. Saat mengecat kami dibantu oleh guru. Kami juga membuat Taman didepan ruang kelas dan kantor menggunakan botol plastik bekas yang di isi dengan Pasir kemudian ditanam setengah. Lalu kami mengecat botol tersebut dengan warna Kuning dan Hijau. Sumber Dana yang kami gunakan berasal dari sekolah.

6. Pembenahan Ruang Kelas

Pembenahan ruang kelas d UPT SD Negeri 14 Tanrutedong kami mulai dengan membersihkan lantai didalam kelas, kemudian kami membersihkan rak buku setelah itu memajang media pembelajaran dan karya siswa yang telah dibuat. Kegiatan membersihkan ruang kelas kami lakukan bersama siswa setiap hari sebelum dimulainya pembelajaran.

7. Pembaharuan Papan Nama Sekolah

Program pembaharuan Papan nama UPT SD Negeri 14 Tanrutedong mulai kami kerjakan di minggu terakhir kegiatan kampus mengajar, dimana program ini merupakan arahan dari Dosen Pembimbing lapangan sebagai kegiatan akhir dan supaya ada kenang-kenangan kami di UPT SD Negeri 14 Tanrutedong.

8. Perpisahan dan Penyerahan Cendramata

Perpisahan dan penyerahan cendramata di sertakan dengan perpisahan siswa kelas 6 UPT SD Negeri 14 Tanrutedong. Penyerahan cendramata di wakili oleh Dosen Pembimbing lapangan Bapak Muhammad Amran,S.Pd.,M.Pd.



Gambar 5. Perpisahan dan Penyerahan Cendramata

Analisis Hasil Pelaksanaan Program

Kemampuan seorang pendidik dalam menguasai materi atau metode penyampaian merupakan hal terpenting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan agar terjadi proses transfer ilmu serta keterampilan dari pendidik ke siswa. Akan tetapi bila siswa kurang respek dan kurang serius terhadap apa yang diajarkan akan menyebabkan kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar. Hal ini tentunya akan mempengaruhi lancar atau tidaknya kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 2021 mulai dari penyiapan administrasi mahasiswa, penugasan, dan penerimaan di sekolah pada umumnya tidak menemui banyak hambatan. Sejak Penerimaan pada tanggal 24 Maret 2021 di lokasi UPT SD Negeri 14 Tanrutedong, Mahasiswa diterima dengan baik. Kemudian Mahasiswa di arahkan pada guru Pembimbing yang sesuai dengan kelas ditempatkan. Untuk keperluan dan kelancaran kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 1 2021, Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan senantiasa memberikan arahan dengan baik selama kegiatan berlangsung.

Kegiatan observasi membantu menemukan program apa saja yang akan dilaksanakan selama Kegiatan Kampus Mengajar

Angkatan 1 2021 dan memberikan gambaran umum segala sesuatu yang dibutuhkan selama kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 1 2021. Khusus Siswa UPT SD Negeri 14 Tanrutedong termasuk siswa yang aktif, sedikit dan lebih mudah dikontrol. Sehingga Mahasiswa Kampus Mengajar perlu menyiapkan metode dan model Pembelajaran yang menarik supaya siswa senang.

Kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 1 2021 dilakukan secara kelompok dan individu, kegiatan ini pada umumnya lebih banyak dilakukan di dalam kelas, namun dari hasil Observasi kegiatan yang dilakukan di padukan dengan kegiatan fisik. Dari kegiatan bimbingan belajar didalam kelas, mahasiswa lebih paham bagaimana cara membuka pembelajaran, mengelola kelas, memotivasi siswa, serta menyampaikan dan menyajikan materi dengan baik agar pelajaran dapat diterima oleh siswa.

Berdasarkan pelaksanaan program Kampus mengajar Angkatan 1 2021, dapat disampaikan analisis hasil kegiatan yang telah dilakukan sebagai berikut :

1. Bimbingan belajar

Bimbingan belajar yang diberikan kepada siswa menggunakan banyak persiapan dimulai dari pendekatan, metode serta teknik yang akan digunakan. Pada pembelajaran Luring para siswa sangat antusias serta mengikuti pembelajaran hingga selesai, siswa sangat aktif apabila diberikan sebuah metode dengan cara bermain sambil belajar, sehingga penyampaian materi samapi kepada siswa. Apalagi saat siswa diberikan bimbingan belajar membaca dengan menggunakan buku cerita dan melengkapi huruf, siswa sangatlah senang dan aktif dalam pembelajaran. Berbeda dengan pembelajaran Daring, keaktifan siswa berkurang dan hanya beberapa dari mereka yang merespon pembelajaran melalui Via Group WhatsApp, yang membuat mereka tidak terlalu paham materi yang diberikan.

2. Bantuan Administrasi sekolah

Selama melakukan kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 12021 di UPT SD Negeri 14 Tanrutedong bantuan administrasi seperti pembuatan media pembelajaran sebagai perangkat pembelajaran sangat membantu guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang dilakukan, karena dengan adanya media pembelajaran siswa akan lebih mudah memahami materi pembelajaran.

3. Adaptasi Teknologi

Bantuan teknologi yang diberikan pada siswa sangatlah membantu dalam proses belajar di rumah, seperti pengenalan aplikasi “Belajar Membaca” pada siswa yang belum bisa membaca serta aplikasi youtube sebagai media untuk melihat materi dalam bentuk audiovisual. Bantuan teknologi yang diberikan Pada Guru dengan pengenalan dan tata cara penggunaan Zoom dapat membantu guru dalam melakukan rapat melalui Video Conference Zoom serta dapat digunakan dalam pembelajaran daring.

4. Kerja Bakti

Kerja bakti yang dilakukan di UPT SD Negeri 14 Tanrutedong yang dilakukan hampir setiap hari bersama Guru dan siswa membuat lingkungan di sekolah menjadi lebih bersih dan indah. Kerja bakti yang dilakukan seperti mencabut rumput, membersihkan pekarangan, membersihkan kelas, menanam pohon pisang, dan menanam bunga membuat sekolah menjadi asri. Namun rumput yang telah dicabut tumbuh kembali akibat hujan yang selalu turun hampir setiap hari membuat rumput tumbuh subur.

5. Pembenahan Taman Sekolah



Gambar 6. Hasil Pembenahan Taman

Pembenahan taman di UPT SD Negeri 14 Tanrutedong dilakukan dengan mengecat Ban yang dijadikan sebagai Pot Bunga, hal ini membuat lingkungan sekolah menjadi lebih indah. Selain mengecat Ban, kami juga membuat taman didepan kelas dan ruang guru dari botol plastik bekas yang di isi dengan pasir, lalu ditanam berjajar di tanah, kemudian di cat dengan warna Kuning dan Hijau yang membuat sekolah khususnya didepan kelas menjadi lebih Indah.

6. Pembenahan Kelas

Pembenahan kelas di UPT SD Negeri 14 Tanrutedong dilakukan dengan membersihkan ruang kelas, seperti mengepel lantai, menyusun meja, memajang karya siswa, dan merapikan rak buku. Kerena Pandemi Covid -19 kelas jarang terisi sehingga membuat segala sesuatu yang ada didalam kelas menjadi berdebu. Berkat pembenahan ini, kelas menjadi bersih.

7. Pembaharuan Papan Nama Sekolah

Papan nama UPT SD Negeri 14 Tanrutedong diperbaharui dengan mengecat ulang tembok dan tulisan papan nama tersebut. Papan nama itu di cat dengan warna Kuning dan Hijau yang membuat papan nama tersebut menjadi lebih indah dan enak dipandang mata.

SIMPULAN DAN SARAN

Program Kampus Mengajar merupakan kegiatan yang sangat dibutuhkan oleh calon tenaga pendidik serta membantu sekolah dalam hal mengajar dan pembenahan lingkungan sekolah. Berkat Program Kampus Mengajar Mahasiswa memperoleh pengalaman kerja, Ilmu dan Pengalaman baru yang tidak di dapatnya di bangku perkuliahan. Hal tersebut bertujuan untuk melatih integritas diri seorang pengajar di masa yang akan datang.

Meskipun penulis menginginkan kesempurnaan dalam penyusunan makalah ini akan tetapi pada kenyataannya masih banyak kekurangan yang perlu penulis perbaiki. Hal tersebut dikarenakan masih minimnya pengetahuan penulis. Maka dari itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangatlah diharapkan sebagai bahan evaluasi untuk kedepannya.

DAFTAR RUJUKAN

- Amalia, andina dan nurus Sa'adah. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di Indonesia. *Jurnal Psikologi*: Vol 13 No.2
- Anugrahana, Andri. 2020. Hambatan, Solusi Dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*: Vol. 10 No. 3.
- Firdaus. 2020. Implementasi Dan Hambatan Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Utile* : Vol 6, No. 2. ,(220-225)
- Fathurrohman. 2017. Belajar dan Pembelajaran Modern Konsep Dasar, Inovasi dan Teori Pembelajaran. Yogyakarta: Garudhawaca
- Hasibuan dan Moedjiono. 2010. Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Lestari, Titik. 2020. Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Munir. 2014. Pengertian Media Pembelajaran. *Multimedia Konsep dan Aplikasi Dalam Pendidikan*, 58. Retrived from. <https://doi.org/10.1128/AAC.03728-14>
- Nafrin, Irinna Aulia dan Hudaidah. 2021. Perkembangan Pendidikan Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*: Volu 3, No. 2, (457)
- Nasution. S, 1999. *Kurikulum dan Pengajaran*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Nurhadi, dkk. 2003. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*.
- Pamungkas, Dyan Eka dan Sukarman. 2020. Transformasi Dunia Pendidikan Di Sekolah Dasar Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*: Vol 6, No 3.
- Rachim, Elvania. 2020. Hubungan Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dengan Minat Belajar Siswa MI Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Krincing Secang Magelang Tahun 2020. *Skripsi*. Salatiga: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.
- Rachmawati, Tutik dan Daryanto. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Jakarta: Gova Media.
- TribunNews. 11 Februari 2021. Diakses pada hari Kamis, 1 Juli 2021 Pukul 18.22 WITA di <https://www.tribunnews.com/nasional/2021/02/11/apa-itu-kampus-mengajar-dibuka-untuk-mahasiswa-berikut-syarat-hingga-cara-daftarnya>.
- Sari, Ria Puspita, Nabila Bunnanditya Tussyantari dan Meidawati Suswandari. 2021. Dampak Pembelajaran Daring bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*: Vol 2, No. 1(9-15)
- Yayat Hendayana. 9 Februari 2021. Diakses pada Hari Rabu, 29 Juni 2021 pukul 20.21 WITA di <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/kampus-mengajar-angkatan-1->

MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

tahun-2021-upaya-kemendikbud-libatkan-
mahasiswa-dalam-penguatan-
pembelajaran-di-sekolah-dasar-pada-
masa-pandemi/.